

Tiga Polisi Gadungan Peras Calon Pekerja Migran di Bandara Soetta

JAKARTA (IM) - Tiga polisi gadungan yang melakukan pemerasan terhadap calon pekerja migran Indonesia (PMI), ditangkap aparat Polres Bandara Soekarno Hatta, Cengkareng.

Ketiga pria yang berpura-pura menjadi polisi yakni FF (21), IK (20) dan GEJ (34). Mereka ditangkap di kawasan Terminal III, Bandara Soekarno-Hatta, Tangerang, Banten.

Kasat Reskrim Polres Bandara Soekarno-Hatta, Kompol Reza Pahlevi menjelaskan pelaku menjalankan aksi pada Minggu 5 Maret 2023 silam. Pelaku saat itu memberhentikan empat orang korban yang hendak berangkat menuju Filipina.

“Korban dihampiri para pelaku dengan mengaku sebagai anggota polisi. Ketiga pelaku ini membawa *airsoft gun* agar seperti polisi asli,” kata Reza.

Reza mengatakan, pelaku sempat membawa korban pada sebuah mobil, disalahkan aksi pemerasan dilakukan. Lebih lanjut aksi itu mulai ter-

cium ketika salah satu korban meneriaki pelaku.

Teriakan itu terdengar oleh petugas keamanan Bandara Soetta atau aviation security (Avsec). Petugas keamanan akhirnya melaporkan kembali ke pihak kepolisian.

Polisi yang menerima laporan tersebut langsung menyelidiki kasus tersebut. Polisi akhirnya menangkap ketiga pelaku pada Jumat 17 Maret 2023 kemarin, sejumlah barang bukti berupa satu pucuk *airsoft gun* jenis pistol, satu mobil, dan tiga handphone yang digunakan para tersangka pun turut diamankan.

“Korban terakhir komplotan ini empat orang CPMI yang hendak berangkat ke Filipina,” ungkapnya.

Atas perbuatannya para tersangka dikenakan Pasal 368 ayat (1) KUHP tentang Pemerasan dengan ancaman hukuman penjara selama-lamanya 9 tahun. Serta Pasal 365 tentang Pencurian dengan ancaman hukuman 9 tahun penjara. • **Ius**

FOTO: ANTARA



AKSI PEMBERSIHAN MASJID JELANG RAMADAN Sejumlah personel kepolisian Polres Aceh Barat membersihkan halaman Masjid Agung Baitul Makmur Meulaboh, Aceh Barat, Aceh, Sabtu (18/3). Kegiatan tersebut sebagai bentuk kepedulian sosial dan memberikan kenyamanan beribadah bagi jamaah di bulan suci Ramadhan 1444 H.

Ditemukan Potongan Kaki Korban Mutilasi dalam Koper di Tenjo Bogor

BOGOR (IM) - Satu potongan kaki kiri yang diduga bagian tubuh korban mutilasi yang mayatnya dalam koper yang ditemukan di wilayah Tenjo, Kabupaten Bogo.

Potongan kaki itu ditemukan mengambang di aliran Sungai Cimanjeri, Tigaraksa, Kabupaten Tangerang.

Kapolsek Tenjo, Iptu Suyadi mengatakan, temuan itu berawal dari informasi Kapolsek Tigaraksa bahwa warganya melihat benda tersangkut kayu di sungai sekira pukul 16.00 WIB pada Sabtu 18 Maret 2023.

“Awalnya tidak dihiraukan. Lalu saksi mengajak temannya untuk memastikan apa yang terangkut di kayu lalu dapat dipastikan itu adalah potongan kaki manusia,” kata Suyadi, Minggu (19/3).

Selanjutnya, Polsek Tenjo melakukan koordinasi dengan Polsek Tigaraksa dan Polsek Cikupa. Dengan cepat, tim Iafis dari Polresta Tangerang mengidentifikasi temuan potongan kaki tersebut.

“Koordinasi serah terima temuan dan oleh anggota Polsek tenjo potongan tubuh diketahui kaki tersebut. Setelah diserahkan dikirim ke RS Polri Kramatjati sebagai tindak lanjut pemeriksaan,” pungkasnya.

Sebelumnya, tersangka mutilasi pria dalam koper bernisial DA (35) di wilayah Kecamatan Tenjo, Kabupaten Bogor ditangkap polisi. Pelaku berhasil diringkus oleh polisi di wilayah Yogyakarta.

Hasil pemeriksaan sementara, tersangka dekat memutilasi korbannya berinisial R karena terlibat pertengkaran. Dimana, tersangka menolak permintaan korban untuk melakukan hand job.

Tersangka DA berke-nalan dengan korbannya, R, saat keduanya bertemu di taksinya online. Korban R menaiki taksi online yang diopirinya DA.

“(Korban) translator bahasa Mandarin, kemudian (tersangka) mengetahui korban 4 bulan yang lalu. Dimana si korban saat itu menggunakan aplikasi (taksi) online dan mendapatkan sopir si pelaku,” kata Kasat Reskrim Polres Bogor AKP Yohanes Redhoi, Sabtu (18/3).

Dari pertemuan itu, keduanya saling mengena lebih jauh. Hingga akhirnya, pelaku tinggal di apartemen korban di wilayah Ciasauk, Kabupaten Tangerang.

“Di situ perkenalan pertama dan diberi rasa nyaman dengan cara si tersangka akhirnya dipakai sebagai langganan dan dipakai menjadi sopir pribadi dan tinggal bersama di tempat si korban,” jelasnya.

Hasil pemeriksaan, korban diketahui pernah berkeluarga tetapi sudah berpisah. Sedangkan pelaku mengaku memiliki keluarga dan anak tetapi masih dalam pendalaman lebih lanjut oleh penyidik.

“Kita juga mencium motif ekonomi karena sementara ini kami temui sejumlah yang korban yang diambil pelaku, karena memang si pelaku ini mengetahui ATM korban. Sementara yang diambil Rp 30 juta,” kata AKP Yohanes Redhoi. • **Ius**

FOTO: ANTARA



KAPOLRI RESMIKAN RUMAH DINAS BRIMOB KALBAR

Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo (kiri) didampingi Kapolda Kalbar Irjen Pol Suryanbodo Asmoro (kedua kanan) dan Wakil Ketua Yayasan Tzu Chi Indonesia Sugianto Kusuma (ketiga kiri) melihat maket perumahan saat peresmian pembangunan rumah dinas Sat Brimob Polda Kalbar di Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat, Sabtu (18/3). Kapolri meresmikan pembangunan 266 unit rumah dinas Sat Brimob Polda Kalbar yang merupakan bantuan dari Yayasan Tzu Chi Indonesia.

Kapolri Minta Anak Buahnya Tindak Tegas Para Penyelundup Pakaian Bekas

Polri menggandeng pihak Kementerian Perdagangan (Kemendag) dan Bea Cukai untuk melakukan pencegahan bisnis pakaian bekas impor.

JAKARTA (IM) - Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo telah menginstruksikan kepada seluruh jajaran Kepolisian untuk mencari akar masalah serta melakukan pemeriksaan terkait dengan munculnya pakaian bekas impor.

“Terkait dengan instruksi Bapak Presiden, saya sudah instruksikan kepada jajaran untuk dilakukan pemerik-

saan,” kata Listyo kepada wartawan, Minggu (19/3).

Seperti diketahui bahwa Presiden Joko Widodo (Jokowi) sebelumnya mengaku geram atas maraknya impor pakaian bekas atau Thrifting. Sebab hal tersebut mengganggu industri tekstil dalam negeri.

Orang nomor satu di Indonesia menginstruksikan aparat penegak hukum untuk

mengusut, serta mencari akar permasalahan dari maraknya impor pakaian bekas yang masuk ke Indonesia.

Listyo mengatakan, apabila dalam pemeriksaan nanti ditemukan adanya praktik penyelundupan, maka pihak Kepolisian tidak akan segan melakukan tindakan tegas terhadap siapapun.

“Kalau nanti kedapatan ditemukan ada penyelundupan yang memang itu dilarang Pemerintah saya minta untuk ditindak tegas,” ujarnya.

Tindakan tegas tersebut, kata Sigit merupakan komitmen dari jajaran Polri dalam rangka mengawal dan mengamankan seluruh program

kebijakan Pemerintah dalam rangka mempertahankan pertumbuhan ekonomi di dalam negeri. Yang dimana salah satunya adalah menjaga pasar domestik.

“Kita jajaran dari institusi Polri harus betul-betul bisa mengawal apa yang menjadi kebijakan Presiden,” kata Listyo.

Sebelumnya, Polri menyatakan bahwa pihaknya menggandeng Kementerian Perdagangan (Kemendag) dan Bea Cukai untuk melakukan pencegahan bisnis pakaian bekas impor.

“Polri bersama Kementerian Perdagangan dan Ditjen Bea Cukai dalam mencegah

bisnis pakaian bekas impor,” kata Karopennas Humas Polri Brigjen Ahmad Ramadhan kepada wartawan, Jakarta, Rabu, 15 Maret 2023.

Ramadhan memastikan, Polri siap untuk bekerja sama, bersinergi dengan *stakeholder* terkait yaitu Kementerian Perdagangan dan Bea Cukai. Lebih dalam, Ramadhan menyebut, Bareskrim Polri juga sudah berkoordinasi dengan pihak terkait untuk mencegah bisnis pakaian bekas impor tersebut.

“Upaya ini tentu akan menyesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku,” tutup Ramadhan.

• **Ius**

Jenderal Listyo Resmikan Pembangunan Asrama Brimob Polda Kalimantan Barat

KALBAR (IM) - Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo meresmikan pembangunan asrama Brimob Polda Kalimantan Barat (Kalbar). Upacara peresmian turut dihadiri oleh Kapolda Kalbar, Pangdam XII/Tanjungpura, Sekda Kalbar serta tamu undangan lainnya.

Dalam kesempatan itu, Jenderal Listyo menyampaikan terima kasih kepada semua pihak termasuk pemerintah daerah atas dukungannya terhadap pembangunan asrama Brimob ini.

“Dimana asrama ini kebetulan memang dekat dengan sungai dan hampir puluhan tahun belum pernah dilaksanakan renovasi namun atas inisiatif dan

kepedulian teman-teman semua yang tergerak untuk melakukan perbaikan dan pembangunan. Alhamdulillah direncanakan akan diselesaikan 266 unit rumah dinas tentunya beserta isinya yang dilakukan secara bertahap,” kata Listyo, Minggu (19/3).

Untuk tahap awal, renovasi dan pembangunan asrama telah terbangun pada blok B yang progresnya telah mencapai 87 persen.

Mantan Kapolda Banten ini menyebut bahwa pembangunan ini merupakan wujud kepedulian dan perhatian masyarakat kepada Polri, khususnya pada Satuan Brimob Polda Kalimantan Barat.

Listyo berharap, agar personel membalasnya

dengan terus bekerja memberikan pelayanan maksimal kepada masyarakat dan memberikan yang terbaik saat menjalankan tugas pokok dalam rangka menjaga kamtibmas dan memberantas tindak kejahatan.

“Dan mendukung kebijakan pemerintah ke depan terkait perkembangan kawasan ekonomi khusus dan industri khusus, mendukung IKN,” ucapnya.

“Dan saya perintahkan anggota untuk bekerja dengan baik tanpa kenal lelah dan buktikan bahwa kita semua bisa menjadi pelayan publik. Ini harus dilakukan karena masyarakat sampai saat ini masih sangat sayang kepada kita semua,” katanya. • **Ius**

Kabareskrim dan Kadiv Propam Diminta Supervisi Kasus Polisi Calo Penerimaan Bintara

JAKARTA (IM) - Komisi Kepolisian Nasional (Kompolnas) mengharapkan Kabareskrim Komjen Agus Andrianto dan Kepala Divisi (Kadiv) Profesi dan Pengamanan (Propam) Polri Irjen Syahardianto, ikut memastikan penanganan pidana dan etik terhadap lima oknum polisi di Jawa Tengah yang menjadi calo penerimaan anggota Polri periode 2022.

Seperti diketahui bahwa Kapolri telah memerintahkan Kapolda Jawa Tengah dan Kabid Propam Polda untuk memberi saksi pemberhentian tidak dengan hormat (PTDH) atau menindaklanjuti dengan proses pidana terhadap kelima oknum polisi itu.

“Serta mengharapkan Kabareskrim melakukan supervisi penanganan proses pidananya oleh Ditreskrim Polda Jawa Tengah,” ujar Komisioner Kompolnas Poengky Indarti kepada wartawan, Sabtu (18/3).

Poengky juga meminta perintah Kapolri itu dapat dilaksanakan dengan baik oleh Kapolda Jawa Tengah Irjen Ahmad Luthfi dan Kabid Propam Polda Jawa Tengah Kombes Mukiya. Penanganan kasus itu harus transparan dan disampaikan secara berkala.

“Kami berharap kasus ini adalah kasus terakhir di Polri. Sesuai dengan grand strategy Polri, tahun 2025 Polri harus menjadi institusi yang *excellent* dan siap menjadi organisasi berkelas dunia, sehingga profesionalisme dan sikap bersih anti korupsi adalah sebuah keharusan,” ujarnya.

Poengky berharap ketegasan Kapolri bisa menjadi pedoman bagi seluruh kepala satuan wilayah (kasatwil) dan kepala satuan kerja (kasatker) di instansi Kopr Bhayangkara. Kompolnas juga ingin agar

para kasatwil dan kasatker di Polri melaksanakan reformasi kultural Polri secara konsisten.

“Jangan sampai membebani Kapolri dan menunggu perintah Beliau. Semua harus mengingat arahan Kapolri bahwa ikan busuk dari kepalanya, dan bagi pimpinan yang tidak berhasil menertibkan anggotanya akan menerima konsekuensi hukuman dari Kapolri,” ujar Poengky.

Arahan Kapolri itu disampaikan dalam kegiatan Penutupan Rapat Kerja Teknis (Rakernis) Staf Bidang Sumber Daya Manusia (SSDM) Polri di Kepulauan Riau, Jumat (17/3) malam.

Listyo menegaskan, selain memberikan efek jera, sanksi tegas berupa pemecatan atau proses pidana adalah komitmen perubahan yang dilakukan oleh institusi Polri.

“Saya sudah perintahkan kepada Kapolda dan Kabid Propam berikan hukuman, kalau tidak di PTDH, proses pidana. Sehingga tidak ada lagi yang bermain-main dengan masalah ini,” kata Kapolri Listyo dalam keterangan tertulisnya.

Kelima oknum polisi tersebut terbukti menjadi calo dari hasil operasi tangkap tangan (OTT) dengan sejumlah uang sebagai barang bukti. Namun, lima oknum polisi yang terkena OTT itu tidak dipecah. Mereka hanya mendapat sanksi demosi.

Untuk tiga pelaku berinisial Kompol AR, Kompol KN, dan AKP CS mendapatkan hukuman administrasi berupa mutasi dan demosi selama dua tahun. Sementara itu, untuk Bripta Z dan Bripta D mendapatkan sanksi untuk meminta maaf dan juga dilakukan penempatan di tempat khusus (patus) selama 30 dan 21 hari. • **Ius**



BAKSOS ALUMNI AKABRI 89 DI CIANJUR

Kepala Staf Angkatan Laut Laksamana TNI Muhammad Ali (ketujuh kiri), Kabareskrim Polri Komjen Pol Agus Andrianto (kelima kiri), Kepala BNPB Mayjen TNI Suharyanto (ketiga kiri) berfoto bersama masyarakat penerima bantuan saat bakti sosial di Desa Cibulakan, Cugenang, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat, Sabtu (18/3). Bakti sosial alumni AKABRI 89 tersebut menyalurkan puluhan ribu sembako, obat-obatan dan kebutuhan masyarakat untuk meringankan beban korban gempa masyarakat Cianjur.

FOTO: ANT